

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita TB Paru dalam memeriksakan sputum selama pengobatannya di Puskesmas wilayah Kecamatan Pulogadung Kotamadya Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276175&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka penderita TB paru semakin meningkat, hal ini terjadi disebagian besar negara di dunia terutama negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit TB paru di Indonesia menjadi penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung dan saluran pernapasan (SKRT, 1995). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang gambaran kepatuhan berobat penderita TB paru dalam memeriksakan sputum selama pengobatannya dihubungkan dengan faktor pemudah (umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pengetahuan), faktor pemungkin (jarak dan transportasi) dan faktor penguat (dukungan keluarga, pelayanan perawat puskesmas dan pelaksanaan pengawas oleh PMO). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas kecamatan Pulogadung pada tanggal 23 -

31 Desember 2003 dengan jumlah responden 58 orang. Desain penelitian yang digunakan cross sectional.

Pengambilan sampel dilakukan pada semua penderita TB

paru BTA positif yang berobat di Puskesmas wilayah kecamatan Pulogadung dengan

cara purposive sampling. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah

kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan dan disusun berdasarkan variabel yang terkait, yaitu kepatuhan

dengan faktor pemudah, pemungkin dan penguat. Analisa data yang digunakan adalah distribusi frekuensi

dan prosentase untuk analisa univariat dan chi square untuk analisa bivariat. Setelah dilakukan uji,

dihasilkan 86,7% responden penderita TB paru yang menjalani pengobatan patuh dalam memeriksakan

sputumnya dan terdapat hubungan antara variabel independen umur dan pengetahuan dengan kepatuhan

penderita TB paru dalam memeriksakan sputum selama pengobatannya dimana ($p < 0,05$).